

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pada permasalahan-permasalahan yang dikemukakan dalam pendahuluan dan setelah melakukan pembahasan dan analisis dalam uraian-uraian terdahulu, bahwa Pembelajaran Membaca Al-Qur'ān Dengan Menggunakan Huruf Braille Bagi Siswa Penyandang Tunanetra di PSBN Fajar Harapan Martapura Kalimantan Selatan dapat disimpulkan:

1. Pelaksanaan pembelajaran

Dari segi proses pembelajaran melalui pengamatan peneliti selama observasi dan wawancara serta dari hasil evaluasi diketahui bahwa kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'ān Braille sangat baik dan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran membaca al-Qur'ān Braille di PSBN Fajar Harapan Martapura Kalimantan Selatan dapat dikatakan sudah cukup baik.

2. Faktor penghambat dan pendukung pembelajaran sangat memicu jalannya proses pembelajaran.

a. Faktor penghambat

Dua golongan disabilitas yang memiliki kemampuan berbeda, keterbatasan percetakan al-Qur'ān Braille, kesulitan siswa dalam perabaan, kesulitan bagi guru memantau belajar siswa yang tinggal di rumah, semakin majunya teknologi, minimnya metode juga strategi yang digunakan oleh guru, serta kurangnya sumber buku dalam bentuk Braille.

b. Faktor pendukung

Tersedianya al-Qur'ān Braille dan buku tajwid dalam bentuk Braille di perpustakaan serta percetakan Braille.

B. Saran-saran

1. Untuk sekolah

Lebih tingkatkan lagi manajemen sekolah agar sekolah tetap unggul dan mencetak generasi yang berprestasi dan tunjukkan pada dunia bahwa tunanetra juga mempunyai keterampilan yang sama dengan orang awas serta karya yang tidak dapat dianggap remeh.

2. Untuk guru

- a. Jangan pernah lelah untuk memberikan motivasi dan bimbingan pada siswa PSBN Fajar Harapan dan percaya mereka pasti bisa berhasil dengan usaha yang telah dilakukan.
- b. Berikan hak yang sama antara siswa tunanetra dengan orang awas, karena mereka mempunyai kemampuan yang sama.

3. Untuk siswa

- a. Tetap semangat di setiap langkahmu adik-adikku, setiap usaha di setiap langkah pasti akan membuahkan hasil yang sesuai dengan usahanya.
- b. Belajarlah yang rajin dan tetap berprinsip bahwa kita masih bodoh, karena orang yang bodoh adalah orang yang mau menuntut ilmu. Allah Swt. memberikan kemampuan yang sama kepada semua makhluknya, memberikan kekurangan serta kelebihan masing-masing, tugas manusia hanyalah sadar akan kurangnya ilmu untuk diri kita sendiri.

C. Penutup

Alhamdulillah puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah Swt. yang senantiasa memberikan rahmat, taufik dan hidayahnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., sehingga kita semua dapat menggapai ketentraman lahir dan batin untuk mengabdikan kepada-Nya. Tidak lupa pula penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis mohon maaf apabila dalam pembahasan terdapat banyak kesalahan dan kekhilafan, itu semua bukanlah unsur kesengajaan, karena kebenaran hanya milik Allah Swt. kesalahan milik manusia yang memiliki keterbatasan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, PSBN Fajar Harapan Martapura Kalimantan Selatan, UIN Antasari Banjarmasin Kalimantan Selatan, serta dapat menjadi referensi bagi pengkaji pendidikan khususnya dalam pembelajaran al-Qur'ān Braille bagi penyandang tunanetra.